

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melewati proses analisa dalam penelitian terkait berita mengenai kerusuhan antara narapidana terorisme dan Brimob POLRI edisi 8-10 Mei 2018 oleh media online *kompas.com* dan *republika.co.id* menggunakan model Pan dan Kosicki maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Kompas.com* dan *Republika.co.id* memiliki perbedaan dalam memandang peristiwa kerusuhan di Rutan Mako Brimob. *Kompas.com* menganggap bahwa peristiwa kerusuhan di Rutan Mako Brimob yang dilakukan oleh Narapidana terorisme yang ingin melakukan aksi solidaritas kepada anggota Brimob POLRI. Sementara *Republika.co.id* menilai kerusuhan yang dilakukan oleh narapidana terorisme yang ingin merusak keharmonisan umat beragama. *Kompas.com* dan *Republika.co.id* sama-sama memilih pihak Kepolisian sebagai narasumber rujukan semua media. Dalam pemberitaannya *Kompas.com* sebagai media massa yang berlandaskan kepada humanisme mengangkat isu kerusuhannya ke dalam teks beritanya. Sementara *Republika.co.id* sebagai media bernafaskan Islam menonjolkan isu kontra terorisme yang terjadi di Rutan Mako Brimob. Kedua media ini memberi solusi yang sama. Yakni, penegakan hukum dan mengembalikan fungsi awal Rutan Mako Brimob.

2. *Kompas.com* sebagai media nasional dengan ideologi humanisme tentu berbeda dengan *Republika.co.id* dalam mengemas berita. *Republika.co.id* sebagai media online bernafaskan Islam dengan komunitas muslim terbesar di Indonesia memberatkan pemberitaannya kepada isu yang berkaitan dengan kepentingan umat islam. Tujuan utamanya adalah membela umat islam. Sementara *Kompas.com* membela kemanusiaan. Perbedaan mengonstruksi berita ini dapat dilihat pada pemilihan judul, sudut pandang dan pemilihan narasumber. *Republika.co.id* menonjolkan isu kontra terorisme dalam peristiwa ini. Sementara *Kompas.com* lebih memilih mengangkat isu kerusuhan yang terjadi . Pada aspek pemilihan

narasumber juga terdapat perbedaan. Pada tanggal 8-10 Mei 2018 keduanya memilih pihak Kepolisian, namun pada hari berikutnya terjadi konstruksi melalui pemilihan narasumber. Republika Online memilih narasumber yang memiliki ideologi Islam dan nasionalis dalam setiap beritanya. Sementara Kompas.com sebagai media umum memilih pakar terorisme.

1.2 Saran

1. Saran Akademik

Semoga dengan adanya skripsi ini bisa menjadi bahan tambahan referensi di dunia praktisi media massa. Peneliti berharap skripsi ini layak untuk dijadikan acuan pembelajaran dari segi teoritis.

2. Saran Praktis

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti kepada kedua media massa adalah agar memberikan informasi kepada masyarakat dengan mengedepankan fakta dan member pencerahan dalam setiap pemberitaanya.

Bagaimana pun media massa adalah *social control* dalam kehidupan masyarakat. Media sangat berpengaruh dalam memberikan kontribusi kepada setiap perubahan di masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya pemilihan kata yang tepat dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Agar berita yang disampaikan bukan hanya informative tapi juga edukatif.

Sebagai media online, peneliti berharap kedua media tetap mengutamakan akurasi dan juga fakta yang sebenarnya. Tidak hanya mengutamakan kecepatan dalam mengolah berita sebagai media online.